

# PENDIDIKAN ISLAM DAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI: MENGAGAS HARMONI DALAM ERA DIGITAL

**Abdul Manan**  
**Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya**  
**e-mail:** *abdul.manan@uinsby.ac.id*

## Abstrak

*Pendidikan Islam merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan umat Muslim. Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan Islam juga mengalami perubahan dan penyesuaian untuk tetap relevan dengan tuntutan masyarakat modern. Salah satu faktor yang berperan penting dalam perubahan ini adalah teknologi. Dalam era revolusi industri saat ini, teknologi memiliki implikasi yang signifikan terhadap eksistensi pendidikan Islam. Memasuki era disrupsi ini, pendidikan Islam dituntut untuk lebih peka terhadap gejala-gejala perubahan sosial masyarakat. Pendidikan Islam harus mau mendisrupsi diri jika ingin memperkuat eksistensinya. Bersikukuh dengan cara dan sistem lama dan menutup diri dari perkembangan dunia, akan semakin membuat pendidikan Islam kian terpuruk dan usang (obsolet). Maka dari itu, terdapat tiga hal yang harus diupayakan oleh pendidikan Islam, yaitu mengubah mindset lama yang terkungkung aturan birokratis, menjadi mindset disruptif (disruptive mindset) yang mengedepankan cara-cara yang korporatif. Pendidikan Islam juga harus melakukan self-driving agar mampu melakukan inovasi-inovasi sesuai dengan tuntutan era 4.0. Selain itu, pendidikan Islam juga harus melakukan reshape or create terhadap segenap aspek di dalamnya agar selalu kontekstual terhadap tuntutan dan perubahan.*

**Kata Kunci :** Pendidikan Islam, Perkembangan Teknologi, Harmoni, Era Digital

## PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan umat

Muslim. Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan Islam juga mengalami perubahan dan penyesuaian

untuk tetap relevan dengan tuntutan masyarakat modern. Salah satu faktor yang berperan penting dalam perubahan ini adalah teknologi. Dalam era revolusi industri saat ini, teknologi memiliki implikasi yang signifikan terhadap eksistensi pendidikan Islam. (Muhroqib. 2009)

Teknologi telah mengubah cara kita belajar dan mengakses informasi. Dulu, pendidikan Islam hanya bisa didapatkan melalui guru-guru atau lembaga pendidikan tertentu. Namun, dengan kemajuan teknologi, pendidikan Islam dapat diakses secara online melalui internet. (Arifin, 1987) Hal ini memungkinkan siapa saja untuk belajar agama Islam tanpa harus terbatas oleh batasan geografis atau keterbatasan waktu. Dengan adanya platform belajar online, seperti aplikasi, website, atau media sosial, kita dapat mengakses berbagai sumber belajar Islam dengan mudah dan cepat.

Selain itu, teknologi juga memberikan kemudahan dalam menyebarkan dakwah dan informasi keagamaan. Melalui media sosial, para ulama dan da'i dapat menyampaikan pesan-pesan agama kepada umat Muslim di seluruh dunia. Mereka dapat memanfaatkan fitur *live streaming* atau video untuk

memberikan ceramah atau pengajaran agama. Hal ini memungkinkan para ulama untuk mencapai audiens yang lebih luas dan memperluas jangkauan pengajaran agama Islam.

Tidak hanya itu, teknologi juga membantu dalam pengembangan kurikulum pendidikan Islam. Dengan adanya perangkat lunak pembelajaran, guru dapat membuat materi pembelajaran yang interaktif dan menarik. Mereka dapat menggunakan multimedia, seperti gambar, video, atau animasi, untuk membantu siswa dalam memahami konsep-konsep agama. (Al-Djamali, 1967) Selain itu, teknologi juga memungkinkan adanya penggunaan *platform* pembelajaran online yang dapat memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa. Dengan adanya fitur forum diskusi atau ruang kelas virtual, siswa dapat berinteraksi dengan guru dan teman-teman sekelasnya, meskipun berada di lokasi yang berbeda.

Namun, meskipun teknologi memberikan banyak manfaat bagi pendidikan Islam, kita juga perlu menyadari adanya tantangan dan risiko yang muncul. Salah satu tantangan utama adalah adanya informasi yang tidak akurat atau salah yang dapat dengan mudah menyebar melalui internet. Hal ini dapat

menyebabkan keraguan atau kesalahpahaman dalam pemahaman agama. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk tetap kritis dan selektif dalam memilih sumber informasi yang dapat dipercaya.

Selain itu, teknologi juga dapat mempengaruhi interaksi sosial antara guru dan siswa. Dalam pendidikan Islam, interaksi langsung antara guru dan siswa memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan pemahaman agama. Namun, dengan adanya platform pembelajaran online, interaksi ini dapat berkurang atau bahkan hilang sama sekali. (Al-Djamali, 1967) Oleh karena itu, penting bagi kita untuk tetap menjaga interaksi sosial yang sehat dan memastikan bahwa teknologi hanya digunakan sebagai alat bantu, bukan pengganti interaksi manusia.

Selain tantangan tersebut, penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam juga dapat memunculkan isu privasi dan keamanan data. Dalam era digital ini, data pribadi kita dapat dengan mudah diakses atau disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memastikan bahwa data pribadi

kita aman dan dilindungi dengan baik.

Dalam menghadapi tantangan dan risiko ini, kita perlu mengambil langkah-langkah yang tepat untuk memanfaatkan teknologi dengan bijak dalam pendidikan Islam. Pertama, kita perlu meningkatkan literasi digital umat Muslim. Literasi digital akan membantu kita dalam memahami dan menggunakan teknologi dengan baik. Kita perlu belajar tentang keamanan digital, privasi, dan cara mengidentifikasi sumber informasi yang dapat dipercaya.

Kedua, kita perlu terus mengembangkan dan meningkatkan platform pembelajaran online yang berkualitas. Platform ini harus didesain dengan baik, mudah digunakan, dan memiliki fitur-fitur yang mendukung pembelajaran agama Islam. Selain itu, kita juga perlu melibatkan para ulama dan ahli pendidikan Islam dalam pengembangan kurikulum dan materi pembelajaran. Hal ini akan memastikan bahwa pendidikan Islam yang disampaikan melalui teknologi tetap sesuai dengan ajaran agama dan kebutuhan umat Muslim.

Ketiga, kita perlu meningkatkan kerjasama antara lembaga pendidikan Islam dan teknologi. Lembaga pendidikan

Islam dapat bekerja sama dengan perusahaan teknologi untuk mengembangkan solusi pendidikan yang inovatif dan efektif. Misalnya, mereka dapat membuat aplikasi atau platform pembelajaran khusus untuk pendidikan Islam. (Djazaman, 2009) Selain itu, lembaga pendidikan Islam juga dapat mengadakan pelatihan atau workshop untuk guru-guru agar dapat mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran agama.

Pendidikan Islam dan perkembangan teknologi merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dalam era digital ini. Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi, pendidikan Islam juga harus terus beradaptasi dan memanfaatkan perkembangan teknologi untuk memperkaya proses pembelajaran. Dalam tulisan ini, kami akan menggagas harmoni antara pendidikan Islam dan teknologi, serta membahas bagaimana pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan kualitas pendidikan Islam di era digital.

Pendidikan Islam merupakan landasan utama dalam membentuk karakter dan moral individu Muslim. Melalui pendidikan Islam, individu Muslim dapat memahami ajaran agama, mempraktikkan nilai-nilai

keislaman, dan mengembangkan sikap yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam era digital ini, tantangan yang dihadapi pendidikan Islam semakin kompleks. Anak-anak dan remaja terpapar dengan berbagai informasi dan pengaruh negatif melalui internet dan media sosial. Oleh karena itu, penting bagi pendidikan Islam untuk mengambil langkah-langkah yang inovatif dalam menyampaikan pesan-pesan agama dan memperkuat nilai-nilai keislaman.

Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Teknologi dapat menjadi alat yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan agama secara menarik dan interaktif. Misalnya, penggunaan aplikasi mobile yang menyediakan konten pendidikan Islam yang menarik dan mudah diakses. (Hamid, 2017) Dengan aplikasi ini, individu Muslim dapat belajar tentang ajaran agama melalui video, audio, dan teks yang disajikan dengan cara yang menarik dan interaktif. Selain itu, teknologi juga dapat digunakan untuk mengembangkan platform pembelajaran online yang memungkinkan individu Muslim untuk mengakses materi pelajaran kapan saja dan di mana saja. Dengan demikian, pendidikan

Islam dapat mencapai lebih banyak orang dan membantu mereka memperdalam pemahaman tentang agama.

Selain itu, teknologi juga dapat digunakan untuk memperkaya metode pengajaran dalam pendidikan Islam. Misalnya, penggunaan *augmented reality* (AR) dan *virtual reality* (VR) dalam pembelajaran agama dapat membantu individu Muslim untuk memahami konsep-konsep agama dengan lebih jelas dan mendalam. Melalui pengalaman visual yang realistis, individu Muslim dapat lebih mudah memahami dan mengingat ajaran agama. (Rosidin, 2016) Selain itu, teknologi juga dapat digunakan untuk mengembangkan permainan pendidikan Islam yang interaktif dan mendidik. Dalam permainan ini, individu Muslim dapat belajar tentang ajaran agama melalui tantangan dan aktivitas yang menyenangkan. Dengan demikian, pembelajaran agama tidak hanya menjadi kewajiban, tetapi juga menjadi pengalaman yang menyenangkan dan memotivasi.

Namun, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan Islam juga perlu dilakukan dengan hati-hati. Terlalu banyak ketergantungan pada teknologi dapat mengurangi interaksi sosial

dan mengisolasi individu Muslim dari kehidupan nyata. Oleh karena itu, pendidikan Islam juga perlu mempertahankan nilai-nilai tradisional dan memastikan bahwa teknologi digunakan sebagai alat bantu, bukan pengganti. Selain itu, pendidikan Islam juga harus memastikan bahwa konten yang disediakan melalui teknologi adalah akurat, sesuai dengan ajaran agama, dan bebas dari pengaruh yang merusak. Dalam hal ini, peran guru dan pendidik Islam sangat penting dalam memilih dan menyaring konten yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran.

Selain pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran, pendidikan Islam juga dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi administrasi dan manajemen. Misalnya, penggunaan sistem manajemen pembelajaran berbasis teknologi dapat memudahkan guru dalam mengelola materi pelajaran, penugasan, dan penilaian. Selain itu, teknologi juga dapat digunakan untuk memantau dan mengevaluasi kemajuan belajar individu Muslim secara real-time. Dengan adanya teknologi ini, pendidikan Islam dapat lebih efektif dalam memperbaiki metode pengajaran dan

memberikan perhatian khusus kepada individu Muslim yang membutuhkan bantuan tambahan.

## **PENDIDIKAN ISLAM DAN TUJUANNYA**

### **Pendidikan Islam**

Pendidikan Islam adalah suatu sistem pembelajaran yang berfokus pada pengajaran dan pemahaman nilai-nilai agama Islam. Pendidikan ini bertujuan untuk membentuk individu yang beriman, bertaqwa, dan memiliki pemahaman yang mendalam tentang ajaran-ajaran Islam.

Dalam Pendidikan Islam, tujuan utama adalah membentuk akhlak yang baik dan karakter yang kuat pada setiap individu. Melalui pendidikan ini, individu diajarkan untuk mengikuti dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Islam juga bertujuan untuk mengembangkan potensi intelektual dan spiritual individu agar dapat menjadi manusia yang berkontribusi positif dalam masyarakat.

Pendidikan Islam memiliki beberapa prinsip dasar yang menjadi landasan dalam proses pembelajaran. Salah satu prinsip dasar tersebut adalah tawhid, yaitu keyakinan bahwa Allah adalah satu-satunya Tuhan yang patut disembah dan diikuti. Prinsip

ini menjadi dasar dalam mengembangkan rasa takut dan ketaatan kepada Allah dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, prinsip lainnya adalah akhlakul karimah, yaitu pembentukan akhlak yang baik dan mulia. Pendidikan Islam mengajarkan individu untuk memiliki sikap yang jujur, adil, sabar, dan bertanggung jawab. Prinsip ini bertujuan untuk membentuk karakter yang kuat dan bermoral tinggi pada setiap individu.

Pendidikan Islam juga mengajarkan tentang pentingnya ilmu pengetahuan dan pendidikan. Islam mendorong umatnya untuk terus mencari ilmu pengetahuan dan mengembangkan potensi intelektualnya. Dalam ajaran Islam, ilmu pengetahuan dianggap sebagai salah satu jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah.

Selain itu, pendidikan Islam juga mengajarkan tentang pentingnya toleransi dan kerukunan antar umat beragama. Islam mengajarkan umatnya untuk menghormati dan menghargai perbedaan agama serta menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan dan persamaan hak. Dengan demikian, pendidikan Islam bertujuan untuk

menciptakan masyarakat yang harmonis dan damai.

Dalam proses pendidikan Islam, metode pengajaran yang digunakan juga sangat penting. Metode pengajaran yang efektif dan inovatif dapat meningkatkan minat dan pemahaman individu terhadap ajaran-ajaran Islam. Metode pengajaran yang dapat digunakan antara lain adalah ceramah, diskusi, simulasi, dan pengalaman langsung.

Selain metode pengajaran, penggunaan teknologi juga dapat menjadi bagian yang penting dalam pendidikan Islam. Teknologi dapat digunakan untuk memperluas akses terhadap materi pembelajaran dan memfasilitasi proses belajar-mengajar yang lebih interaktif. Penggunaan teknologi juga dapat mempermudah individu dalam mempelajari ajaran-ajaran Islam secara mandiri.

Pendidikan Islam juga harus melibatkan peran aktif dari orang tua dan masyarakat dalam mendukung proses pembelajaran. Orang tua memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral anak-anak mereka. Masyarakat juga memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pendidikan Islam.

Selain itu, pendidikan Islam juga perlu menghadapi tantangan dan perubahan zaman. Dalam era globalisasi ini, pendidikan Islam harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Pendidikan Islam juga harus mampu menghadapi berbagai tantangan sosial, politik, dan ekonomi yang dapat mempengaruhi kehidupan umat Islam.

Dalam menghadapi tantangan dan perubahan zaman, pendidikan Islam harus tetap mempertahankan prinsip-prinsip dasar dan nilai-nilai Islam yang telah menjadi landasan dalam proses pembelajaran. Pendidikan Islam juga harus mampu mengembangkan strategi dan metode pengajaran yang relevan dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

Dalam kesimpulannya, Pendidikan Islam merupakan suatu sistem pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk individu yang beriman, bertaqwa, dan memiliki pemahaman yang mendalam tentang ajaran-ajaran Islam. Pendidikan ini mengajarkan nilai-nilai kebaikan, moralitas, dan pengetahuan agama kepada individu. Dalam proses pendidikan Islam, prinsip-prinsip dasar dan

metode pengajaran yang efektif dan inovatif sangat penting. Pendidikan Islam juga perlu melibatkan peran aktif dari orang tua dan masyarakat dalam mendukung proses pembelajaran. Dalam menghadapi tantangan dan perubahan zaman, pendidikan Islam harus tetap mempertahankan prinsip-prinsip dasar dan nilai-nilai Islam yang telah menjadi landasan dalam proses pembelajaran.

### **Tujuan Pendidikan Islam**

Pendidikan Islam memiliki peran yang penting dalam membentuk individu yang berakhlak mulia, berpengetahuan luas, dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat. Tujuan utama dari pendidikan Islam adalah untuk mengembangkan manusia yang beriman, berakhlak, dan berpengetahuan, serta mampu menghadapi tantangan zaman dengan kebijakan dan keunggulan.

Pertama-tama, pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk individu yang beriman. Keimanan adalah dasar dari segala tindakan dan perilaku yang dilakukan oleh seorang muslim. Pendidikan Islam mengajarkan nilai-nilai keimanan yang kuat, seperti kepercayaan kepada Allah, Rasul-Nya, dan kitab-kitab-Nya. Melalui pemahaman yang mendalam

tentang ajaran agama, individu akan mampu memperkuat iman mereka dan menghadapi tantangan hidup dengan keyakinan yang kokoh.

Selain itu, pendidikan Islam juga bertujuan untuk membentuk individu yang berakhlak mulia. Akhlak yang baik adalah inti dari ajaran Islam, yang mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran, kasih sayang, dan toleransi. Melalui pendidikan Islam, individu akan belajar untuk menghargai dan menghormati orang lain, serta berperilaku dengan integritas dan moralitas yang tinggi. Dengan memiliki akhlak yang mulia, individu akan mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan sesama manusia dan menciptakan lingkungan yang penuh dengan kedamaian dan kasih sayang.

Selanjutnya, pendidikan Islam bertujuan untuk mengembangkan individu yang berpengetahuan luas. Islam mendorong umatnya untuk mencari ilmu pengetahuan dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan Islam memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang agama, ilmu pengetahuan, seni, dan budaya. Dengan memiliki pengetahuan yang luas, individu akan mampu



berpikir kritis, menganalisis informasi dengan bijaksana, dan mengambil keputusan yang cerdas dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, pendidikan Islam juga bertujuan untuk melahirkan individu yang mampu menghadapi tantangan zaman dengan kebijaksanaan. Dunia saat ini terus berkembang dengan cepat, dan individu harus mampu beradaptasi dan menghadapi perubahan dengan bijaksana. Pendidikan Islam mengajarkan nilai-nilai kebijaksanaan, seperti kesabaran, ketekunan, dan keadilan. Individu akan belajar untuk menghadapi rintangan dengan sikap yang positif, mencari solusi yang tepat, dan berperilaku dengan bijaksana dalam setiap situasi yang dihadapi.

Terakhir, pendidikan Islam memiliki tujuan untuk mencetak individu yang unggul dalam segala aspek kehidupan. Keunggulan tidak hanya dalam hal akademik, tetapi juga dalam hal spiritual, sosial, dan emosional. Pendidikan Islam memberikan pengajaran dan bimbingan yang holistik, yang melibatkan pengembangan semua aspek kepribadian individu. Dengan memiliki keunggulan dalam segala aspek kehidupan, individu akan mampu mencapai potensi terbaik

mereka dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam masyarakat.

Secara keseluruhan, tujuan pendidikan Islam adalah untuk mengembangkan individu yang beriman, berakhlak mulia, berpengetahuan luas, dan mampu menghadapi tantangan zaman dengan kebijaksanaan dan keunggulan. Pendidikan Islam memberikan landasan yang kuat bagi individu untuk hidup dengan penuh keyakinan, integritas, dan pengetahuan yang mendalam. Melalui pendidikan Islam, individu akan mampu membentuk masyarakat yang harmonis, adil, dan sejahtera.

### **Problematika Pendidikan Islam**

Pendidikan Islam merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan umat muslim. Melalui pendidikan Islam yang berkualitas, umat muslim dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama mereka, serta mengembangkan nilai-nilai moral dan etika yang kuat. Namun, dalam realitasnya, terdapat berbagai problematika yang menghambat perkembangan pendidikan Islam di Indonesia. Dalam tulisan ini, kami akan menggali lebih dalam mengenai problematika tersebut, serta

menawarkan solusi-solusi kreatif dan cerdas untuk mengatasi masalah tersebut.

Salah satu problematika utama dalam pendidikan Islam adalah kualitas guru. Guru yang berkualitas memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk pemahaman dan karakter siswa. Namun, masih terdapat kekurangan guru yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang agama Islam, serta kurangnya keterampilan dalam mengajar. Hal ini dapat menghambat perkembangan siswa dalam memahami ajaran agama mereka secara menyeluruh.

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan langkah-langkah yang kreatif dan cerdas. Pertama, pemerintah perlu meningkatkan program pelatihan dan pengembangan guru. Program ini harus fokus pada peningkatan pemahaman agama Islam, keterampilan mengajar, dan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Selain itu, pemerintah juga harus memberikan insentif yang menarik bagi para guru agar mereka merasa termotivasi untuk terus mengembangkan diri dan meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

Selain kualitas guru, infrastruktur pendidikan juga

menjadi salah satu problematika dalam pendidikan Islam. Banyak sekolah Islam yang masih minim fasilitas, seperti perpustakaan yang kurang lengkap, laboratorium yang tidak memadai, dan ruang kelas yang sempit. Hal ini dapat menghambat proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa.

Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah perlu mengalokasikan dana yang cukup untuk memperbaiki dan memperluas infrastruktur pendidikan Islam. Selain itu, pemerintah juga perlu menjalin kerjasama dengan pihak swasta dan masyarakat untuk mendapatkan dukungan dalam meningkatkan fasilitas pendidikan Islam. Dengan adanya infrastruktur yang memadai, siswa akan lebih termotivasi dan bersemangat dalam belajar, sehingga kualitas pendidikan Islam dapat meningkat secara signifikan.

Selanjutnya, kurikulum pendidikan Islam juga menjadi problematika yang perlu ditangani dengan serius. Kurikulum yang terlalu kaku dan terfokus pada hafalan tanpa pemahaman mendalam dapat mengurangi minat siswa dalam belajar agama Islam. Selain itu, kurikulum yang tidak relevan dengan perkembangan zaman juga

dapat membuat pendidikan Islam terasa ketinggalan.

Untuk mengatasi masalah ini, perlu dilakukan revisi kurikulum yang lebih inklusif dan relevan dengan kebutuhan siswa. Kurikulum yang mengedepankan pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama Islam, serta pengembangan keterampilan sosial dan kreativitas, akan lebih menarik bagi siswa. Selain itu, penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran juga perlu diperluas untuk memperkaya pengalaman belajar siswa.

Selain tiga problematika utama yang telah disebutkan di atas, masih terdapat berbagai masalah lain dalam pendidikan Islam, seperti kurangnya peran orang tua dalam mendukung pendidikan agama anak, serta minimnya penelitian dan pengembangan dalam bidang pendidikan Islam. Semua masalah ini perlu ditangani dengan serius dan kreatif untuk mencapai masa depan pendidikan Islam yang lebih baik.

Dalam mengatasi masalah kurangnya peran orang tua, pemerintah perlu melakukan kampanye dan edukasi kepada orang tua mengenai pentingnya mendukung pendidikan agama anak. Selain itu, pemerintah juga perlu membentuk program yang

melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran agama di rumah dan sekolah. Dengan melibatkan orang tua, siswa akan mendapatkan dukungan yang lebih besar dalam memahami dan mengaplikasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Sementara itu, untuk meningkatkan penelitian dan pengembangan dalam bidang pendidikan Islam, pemerintah perlu memberikan dukungan yang lebih besar dalam bentuk dana dan fasilitas. Pemerintah juga perlu mendorong perguruan tinggi dan lembaga penelitian untuk melakukan penelitian yang berkualitas dalam bidang pendidikan Islam. Dengan adanya penelitian yang lebih banyak dan berkualitas, pendidikan Islam akan terus berkembang dan mengikuti perkembangan zaman.

Dalam kesimpulan, problematika pendidikan Islam di Indonesia memang masih menjadi tantangan yang perlu diatasi. Namun, dengan langkah-langkah kreatif dan cerdas, kita dapat mencapai masa depan pendidikan Islam yang lebih baik. Pemerintah, masyarakat, dan semua pihak terkait perlu bekerja sama dalam mengatasi berbagai problematika tersebut. Dengan meningkatkan kualitas guru, memperbaiki infrastruktur, merevisi

kurikulum, melibatkan orang tua, dan meningkatkan penelitian dan pengembangan, pendidikan Islam di Indonesia akan mampu memberikan kontribusi yang besar dalam membentuk generasi yang beriman, berakhlak mulia, dan berdaya saing tinggi.

### **Menyongsong Pendidikan Islam 4.0**

Pendidikan Islam telah menjadi bagian integral dari masyarakat Indonesia sejak zaman dahulu. Dalam menghadapi era digital yang semakin berkembang pesat, penting bagi pendidikan Islam untuk terus berinovasi dan menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Pendidikan Islam 4.0 adalah langkah maju yang harus diambil untuk memastikan keberlanjutan dan relevansi pendidikan Islam di era digital ini. Dalam artikel ini, kita akan menjelajahi konsep Pendidikan Islam 4.0 dan bagaimana kita dapat menyongsongnya dengan menggabungkan tradisi dengan inovasi.

Pendidikan Islam 4.0 adalah konsep yang menggabungkan pendidikan Islam dengan teknologi dan inovasi digital. Ini mencakup penggunaan teknologi informasi, seperti internet, komputer, dan perangkat mobile

dalam pembelajaran dan pengajaran Islam. Dalam Pendidikan Islam 4.0, teknologi bukanlah tujuan akhir, tetapi alat untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam dan memperluas jangkauannya. Tujuan utama Pendidikan Islam 4.0 adalah untuk menciptakan generasi yang terampil dalam teknologi, tetapi juga memiliki pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai Islam.

Salah satu aspek penting dari Pendidikan Islam 4.0 adalah penggunaan platform digital untuk aksesibilitas dan kolaborasi. Melalui platform ini, siswa dapat mengakses materi pembelajaran, berinteraksi dengan guru dan sesama siswa, serta berpartisipasi dalam diskusi dan proyek kolaboratif. Ini memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan berbagi pengetahuan dengan orang lain, tanpa dibatasi oleh batasan ruang dan waktu. (Dwiningrum, 2011) Selain itu, penggunaan platform digital juga memungkinkan guru untuk memantau kemajuan siswa secara real-time dan memberikan umpan balik yang lebih efektif.

Namun, dalam menyongsong Pendidikan Islam 4.0, kita juga harus tetap menghargai dan mempertahankan nilai-nilai tradisional Islam yang telah menjadi bagian dari identitas kita

selama berabad-abad. Pendidikan Islam tidak hanya tentang pengetahuan dan keterampilan teknologi, tetapi juga tentang moralitas, etika, dan spiritualitas. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memastikan bahwa inovasi dan teknologi yang kita gunakan dalam Pendidikan Islam 4.0 sejalan dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam.

Salah satu cara untuk menggabungkan tradisi dengan inovasi dalam Pendidikan Islam 4.0 adalah dengan memperkenalkan aplikasi dan platform yang didesain khusus untuk pendidikan Islam. Misalnya, ada banyak aplikasi yang menyediakan konten pembelajaran Islam yang interaktif dan menarik, seperti aplikasi Al-Quran digital, aplikasi untuk mempelajari bahasa Arab, dan aplikasi untuk memahami hadis-hadis Nabi Muhammad SAW. Dengan menggunakan aplikasi ini, siswa dapat belajar tentang Islam dengan cara yang menyenangkan dan menarik, sambil tetap mempertahankan nilai-nilai tradisional.

Selain itu, Pendidikan Islam 4.0 juga dapat memanfaatkan teknologi virtual reality (VR) dan *Augmented Reality* (AR) untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan imersif.

Misalnya, dengan menggunakan teknologi VR, siswa dapat mengunjungi tempat-tempat suci Islam seperti Masjidil Haram dan Masjid Nabawi secara virtual, dan merasakan pengalaman spiritual yang mendalam. Teknologi AR juga dapat digunakan untuk memvisualisasikan konsep-konsep abstrak dalam agama Islam, seperti konsep tentang kehidupan setelah mati atau konsep tentang surga dan neraka.

Selain itu, dalam menyongsong Pendidikan Islam 4.0, kita juga harus memastikan bahwa guru dan pendidik memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran Islam. Pelatihan dan pengembangan profesional untuk guru dan pendidik adalah langkah penting untuk memastikan keberhasilan Pendidikan Islam 4.0. Mereka perlu dilengkapi dengan keterampilan teknologi, pemahaman tentang prinsip-prinsip Pendidikan Islam 4.0, dan kemampuan untuk mengajar dengan menggunakan teknologi.

Selain itu, penting juga untuk melibatkan orang tua dan masyarakat dalam pendidikan Islam 4.0. Orang tua perlu mendapatkan pemahaman tentang pentingnya Pendidikan Islam 4.0 dan bagaimana mereka

dapat mendukung anak-anak mereka dalam pembelajaran Islam yang berbasis teknologi. Masyarakat juga perlu mendukung dan mendorong inisiatif-inisiatif Pendidikan Islam 4.0, seperti pembangunan pusat pendidikan Islam yang dilengkapi dengan teknologi modern, atau penyediaan akses internet yang terjangkau bagi masyarakat yang kurang mampu.

Dalam kesimpulan, Pendidikan Islam 4.0 adalah langkah maju yang penting dalam memastikan keberlanjutan dan relevansi pendidikan Islam di era digital ini. Dalam menyongsong Pendidikan Islam 4.0, kita perlu menggabungkan tradisi dengan inovasi, dengan memastikan bahwa teknologi yang kita gunakan sejalan dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam. Selain itu, pelatihan dan pengembangan profesional untuk guru dan pendidik, serta dukungan dari orang tua dan masyarakat, juga penting untuk keberhasilan Pendidikan Islam 4.0. Dengan menggabungkan tradisi dengan inovasi, kita dapat menciptakan pendidikan Islam yang relevan, inklusif, dan bermakna bagi generasi Islam masa depan.

### **Revolusi Industri 4.0**

Revolusi Industri, yang pertama kali dimulai pada abad

ke-18 di Inggris, telah menjadi tonggak penting dalam sejarah manusia. Perubahan dramatis dalam cara kita hidup, bekerja, dan berinteraksi telah terjadi berkat kemajuan teknologi yang luar biasa. Dalam beberapa dekade terakhir, kita telah menyaksikan lonjakan inovasi yang belum pernah terjadi sebelumnya, mengubah hampir setiap aspek kehidupan kita.

Dalam tulisan ini, kami akan menjelajahi dampak dan perubahan yang telah terjadi sejak awal Revolusi Industri hingga saat ini. Kami juga akan membahas tantangan dan peluang yang muncul dari perubahan ini, serta cara kita dapat mengoptimalkan potensi Revolusi Industri untuk mendorong kemajuan yang berkelanjutan.

### **Perubahan Mendasar dalam Produksi dan Industri**

Revolusi Industri mengubah cara manusia memproduksi barang dan jasa. Pada awalnya, produksi dilakukan secara manual dan terbatas, tetapi dengan ditemukannya mesin uap dan kemajuan teknologi lainnya, produksi massal menjadi mungkin. Mesin-mesin ini mempercepat proses produksi, mengurangi biaya, dan meningkatkan efisiensi. (Dwiningrum, 2011)

Dalam beberapa dekade terakhir, kita telah menyaksikan

perubahan yang lebih lanjut dalam produksi dan industri, terutama dengan adopsi teknologi digital dan otomatisasi. Robot dan sistem cerdas telah menggantikan pekerja manusia dalam banyak tugas rutin, meningkatkan produktivitas dan mengurangi kesalahan manusia. Selain itu, teknologi digital telah memungkinkan perusahaan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dengan lebih efektif, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik dan pengembangan produk yang lebih inovatif.

### **Dampak pada Pekerjaan dan Tenaga Kerja**

Revolusi Industri telah mengubah lanskap tenaga kerja secara signifikan. Meskipun telah menciptakan peluang baru, ini juga telah menimbulkan kekhawatiran tentang penggantian pekerja manusia oleh mesin. Pekerjaan rutin dan berulang cenderung digantikan oleh otomatisasi, sementara pekerjaan yang membutuhkan keterampilan khusus dan kreativitas cenderung tetap relevan.

Namun, Revolusi Industri juga telah menciptakan pekerjaan baru yang tidak ada sebelumnya. Misalnya, industri teknologi

informasi dan komunikasi telah berkembang pesat, menciptakan lapangan kerja baru dalam pengembangan perangkat lunak, analisis data, dan keamanan siber. Selain itu, sektor layanan dan kreatif juga telah berkembang dengan pesat, menciptakan peluang bagi individu yang memiliki keterampilan interpersonal dan kreativitas.

### **Pentingnya Pendidikan dan Perubahan Keterampilan**

Revolusi Industri telah mengubah persyaratan keterampilan yang dibutuhkan oleh tenaga kerja. Keterampilan tradisional seperti keterampilan manual dan mekanik masih penting, tetapi keterampilan digital dan analitis semakin diperlukan. Pendidikan yang relevan dan pembaruan keterampilan secara teratur menjadi sangat penting bagi individu yang ingin tetap relevan dalam dunia kerja yang terus berubah.

Selain itu, Revolusi Industri juga telah memunculkan permintaan yang lebih besar untuk keterampilan kreatif dan inovatif. Kemampuan untuk berpikir kritis, berkolaborasi, dan beradaptasi dengan cepat menjadi semakin berharga. Oleh karena itu, pendidikan harus fokus pada

pengembangan keterampilan ini, serta mempromosikan kreativitas dan pemikiran inovatif.

### **Tantangan dan Peluang untuk Masyarakat**

Revolusi Industri telah membawa tantangan dan peluang yang signifikan bagi masyarakat. Salah satu tantangan utama adalah kesenjangan ekonomi yang semakin membesar. Ketiimpangan pendapatan dan kesempatan dapat meningkat, dengan pekerja yang kurang terampil dan pekerjaan yang mudah tergantikan oleh otomatisasi menghadapi risiko pengangguran atau pekerjaan yang kurang stabil.

Namun, Revolusi Industri juga memberikan peluang besar bagi kemajuan dan pertumbuhan ekonomi. Inovasi teknologi dapat mendorong penciptaan lapangan kerja baru dan meningkatkan produktivitas. Selain itu, teknologi digital juga memungkinkan akses ke pasar global bagi bisnis kecil dan menengah, membuka peluang ekspansi dan pertumbuhan yang sebelumnya tidak terjangkau.

### **Memanfaatkan Potensi Revolusi Industri**

Untuk memanfaatkan potensi Revolusi Industri dan mendorong kemajuan yang

berkelanjutan, diperlukan tindakan dan kebijakan yang tepat. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil:

1. Investasi dalam Pendidikan dan Pelatihan: Pendidikan yang relevan dan pembaruan keterampilan secara teratur harus menjadi prioritas utama. Investasi dalam pelatihan untuk keterampilan digital, analitis, dan kreatif akan membantu individu untuk tetap relevan dalam pasar kerja yang terus berubah.
2. Mendorong Inovasi dan Riset: Pemerintah dan sektor swasta harus bekerja sama untuk mendorong inovasi dan riset. Dukungan bagi start-up dan perusahaan yang berfokus pada teknologi baru dan solusi inovatif akan membantu menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan daya saing ekonomi.
3. Peningkatan Akses ke Teknologi: Untuk memastikan bahwa semua orang dapat memanfaatkan potensi Revolusi Industri, penting untuk meningkatkan akses ke teknologi. Pemerintah dan organisasi nirlaba dapat bekerja sama untuk menyediakan akses internet yang terjangkau dan pelatihan teknologi kepada masyarakat yang kurang mampu.



4. Kolaborasi antara Pemerintah, Industri, dan Pendidikan: Kolaborasi yang kuat antara pemerintah, industri, dan lembaga pendidikan akan membantu memastikan bahwa kurikulum pendidikan mencerminkan kebutuhan pasar kerja dan mempersiapkan individu untuk pekerjaan masa depan.
5. Fokus pada Pembangunan Berkelanjutan: Revolusi Industri harus digunakan sebagai alat untuk mencapai pembangunan berkelanjutan. Teknologi yang ramah lingkungan dan solusi inovatif harus didorong, sehingga kita dapat mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan tanpa merusak lingkungan.

Revolusi Industri telah mengubah dunia secara fundamental, menciptakan peluang baru dan tantangan yang signifikan. Dalam menghadapi perubahan ini, penting bagi kita untuk mengadopsi pendekatan yang inovatif dan proaktif. Dengan investasi yang tepat dalam pendidikan, inovasi, dan akses teknologi, kita dapat memanfaatkan potensi Revolusi Industri untuk mendorong kemajuan yang berkelanjutan dan inklusif.

## **SIMPULAN**

Dalam menggagas harmoni antara pendidikan Islam dan teknologi, penting bagi lembaga pendidikan Islam untuk memiliki visi yang jelas dan strategi yang terencana. Lembaga pendidikan Islam perlu mengembangkan kurikulum yang mengintegrasikan teknologi dengan baik dalam pembelajaran agama. Selain itu, lembaga pendidikan Islam juga perlu melibatkan para guru dan pendidik dalam pelatihan teknologi agar mereka dapat menguasai dan memanfaatkan teknologi dengan baik dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, kerjasama antara lembaga pendidikan Islam, pemerintah, dan industri teknologi juga sangat penting. Kerjasama ini dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan pendidikan Islam yang berbasis teknologi.

Dalam era digital ini, pendidikan Islam dan perkembangan teknologi tidak dapat lagi dipisahkan. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan Islam dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan Islam, memperkuat nilai-nilai keislaman, dan membantu individu Muslim memahami ajaran agama

dengan lebih baik. Namun, pemanfaatan teknologi juga harus dilakukan dengan hati-hati dan bijaksana. Teknologi harus digunakan sebagai alat bantu, bukan pengganti, dan konten yang disediakan melalui teknologi harus akurat dan sesuai dengan ajaran agama. Dengan menggagas harmoni antara pendidikan Islam dan teknologi, kita dapat menciptakan generasi Muslim yang cerdas, terdidik, dan berakhlak mulia di era digital ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Djamali, M. F. 1967. *al-Tarbiyah al Insan al-jadid*. Tunisia al-Syghly: Matba'ah al-Ittihad al-Aam.
- Arifi, A. 2010. *Politik Pendidikan Islam Menelusuri Ideologi dan Aktualisasi Pendidikan Islam di Tengah Arus Globalisasi*. Yogyakarta: Teras.
- Arifin, M. 1987. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bina Aksara.
- Arifin, M. 2003. *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Barizi, A. 2011. (Ed), *Pendidikan Integratif Akar Tradisi & Integrasi Keilmuan Pendidikan Islam*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Djazaman, M. 2009. Konsep Pendidikan Islam, *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Volume 1.
- Dwiningrum, S. I. A. 2011. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan: Suatu Kajian Teoritis dan Empirik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamid, E. S. 2017. Disruptive Innovation: Manfaat dan Kekurangan dalam Konteks Pembangunan Ekonomi. Retrieved Maret, 7, 2021.
- Kasali, R. 2017. *Disruption "Tak Ada yang Tak Bisa Diubah Sebelum Dihadapi Motivasi Saja Tidak Cukup" Menghadapi Lawan-Lawan Tak Kelihatan dalam Peradaban Ube*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ma'arif, S. 2007. *Revitalisasi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Muhaiman. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhroqib. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LkiS.
- Rosidin, R. (2016). Problematika Pendidikan Islam Perspektif Maqâṣid Sharī'ah. *Maraji: Jurnal Ilmu Kelslaman*, 3(1), 185-210.
- Suwardana, H. 2017. Revolusi Industri 4. 0 Berbasis Revolusi Mental, *Jati Unik*, Vol.1, No.2,
- Zuhairini. 2015. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.